

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu,³⁶ untuk menerapkan suatu teori terhadap suatu permasalahan memerlukan metode khusus yang dianggap relevan dan membantu memecahkan permasalahan.³⁷

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian pada hakikatnya adalah suatu kegiatan ilmiah untuk memperoleh pengetahuan yang benar tentang suatu masalah. Pengetahuan yang diperoleh dari penelitian terdiri dari fakta, konsep, generalisasi, dan teori yang memungkinkan manusia dapat memahami fenomena yang nampak dan memecahkan masalah yang dihadapinya.

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya maka jenis penelitian yang dilakukan adalah korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara *random*, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.³⁸

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: CV.Alpabeta, 2012), 2.

³⁷ Suharsimi Arikunto, *Metodologi penelitian* (Yogyakarta: Bina Aksara, 2006), 112.

³⁸ *Ibid.*, 14.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kota Kediri dengan objek penelitian Mahasiswa Psikologi Islam IAIN Kediri. Setting tempat untuk melakukan penelitian disesuaikan dengan kesediaan Mahasiswa Psikologi Islam IAIN Kediri yang dipilih sebagai informan.

C. Variabel Penelitian

Pada penelitian ini, terdapat dua variabel yakni variabel bebas (X)/ variabel yang mempengaruhi dan variabel terikat (Y)/ variabel yang dipengaruhi, adapun yang menjadi variabel bebas (X) yaitu *adversity quotient* dan variabel terikatnya (Y) adalah kecemasan menghadapi dunia kerja.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan dari obyek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup dan sebagainya, sehingga obyek- obyek ini dapat menjadi sumber data penelitian.³⁹ Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek yang diteliti itu.⁴⁰ Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa Psikologi Islam IAIN Kediri yang berjumlah sekitar 500 orang.

³⁹ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif : Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta : Kencana, 2005), 99.

⁴⁰ *Ibid.*, 115

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁴¹ Dalam suatu penelitian, peneliti tidak perlu untuk meneliti semua individu dalam populasi karena akan memerlukan banyak biaya, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.

Teknik sampling adalah metode atau cara menentukan sampel dan besar sampel.⁴² Teknik dalam menentukan sampel merupakan batasan yang sering muncul dalam penelitian. Teknik sampling dilakukan setelah ketentuan besarnya responden yang digunakan sebagai sampel diperoleh. Pada penelitian kuantitatif, memilih sampel dengan cara probabilitas sangatlah dianjurkan. Ada empat macam teknik pengambilan sampel yang termasuk dalam teknik pengambilan sampel dengan probabilitas samplin, yaitu: 1) Sampling Acak (*Random Sampling*), 2) Teknik Stratifikasi, 3) Teknik Kluster (*Cluster Sampling*), 4) Teknik Secara Sistematis (*Systematic Sampling*).⁴³

Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah teknik sampling random yaitu teknik sampling kluster (*cluster sampling*) yang merupakan sampling, dimana elemen-elemen sampelnya merupakan elemen (*cluster*). Teknik sampling kluster disebut juga teknik kelompok atau teknik rumpun, teknik ini dilakukan dengan jalan memilih sampel yang didasarkan

⁴¹ Ibid., 116.

⁴² Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2011), 75.

⁴³ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), 57-58.

pada klusternya bukan individunya.⁴⁴ Sampel yang baik adalah sampel yang anggota-anggotanya mencerminkan sifat dan ciri-ciri yang terdapat pada populasi atau biasa disebut sampel yang presentatif.

Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa Psikologi Islam IAIN Kediri yang yang ditentukan berdasarkan pengambilan per-Angkatan yaitu 2014, 2015, dan 2016. Dari Angkatan 2014 tercatat ada sekitar 150 mahasiswa. dan diambil 10% dari jumlahnya yaitu 15. Sedangkan Angkatan 2015 tercatat juga 150 orang jadi diambil sama yaitu 15 orang. Dan Angkatan 2016 tercatat lebih banyak dari kedua kecamatan tersebut yaitu 200 orang jadi secara penghitungan didapat 20 orang. Dari hasil tersebut ditentukan jumlah sampel yang diteliti sebanyak 50 orang.

E. Jenis dan Sumber Data

Sumber data yang dibutuhkan untuk menunjang penelitian ini adalah:

1. Data Primer, yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dilapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan memerlukannya.⁴⁵ Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh berdasarkan jawaban kuesioner yang dibagikan kepada mahasiswa Psikologi Islam IAIN Kediri.

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner pilihan yang dimana setiap item soal di sediakan 5 (lima) pilihan jawaban. Dalam penelitian ini jawaban yang di berikan oleh responden kemudian di beri

⁴⁴ Ibid., 15-16.

⁴⁵ Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 21.

skor dengan menggunakan skala *Likert* dalam bentuk *checklist* seperti pada lampiran 1.

2. Data Sekunder, yaitu data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain, bukan oleh periset sendiri untuk tujuan lain. Artinya periset adalah tangan kedua yang sekedar mencatat, mengakses, atau meminta data tersebut (yang kadang sudah berwujud informasi) ke pihak lain yang telah mengumpulkannya di lapangan.⁴⁶

Adapun data sekunder yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan melakukan kepustakaan atau mengkorelasikan dengan teori terkait. Dimana peneliti mengunjungi lembaga yang terkait dengan penelitian, seperti perpustakaan dan lembaga-lembaga lainnya yang dapat membantu penyusunan skripsi. Penelitian dilakukan dengan cara mengumpulkan, membaca buku, literatur, catatan perkuliahan, artikel, jurnal dan data dari internet.

F. Metode Pengumpulan Data

Penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data penelitiannya.⁴⁷ Berdasarkan pengertian tersebut dapat dikatakan bahwa metode penelitian adalah cara yang dipergunakan untuk mengumpulkan data yang di perlukan dalam penelitian. Pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Untuk memperoleh data sebagai bahan penelitian digunakan metode kuesioner dan kuesioner.⁴⁸

Kuesioner adalah sebuah bentuk akan berbagai daftar yang dimana kemudian akan berisikan berbagai macam pertanyaan yang dimana haruslah dapat

⁴⁶ Istijanto, *Riset Sumber Daya Manusia* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2008), 27.

⁴⁷ Suharsimi Arikunto, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), 136.

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif* (Bandung: Alfaberta, 2012), 224.

dijawab dan juga dikerjakan oleh responden yang dimana ingin dilakukan penyidikan. Sedangkan kuesioner adalah sebuah bentuk hal yang dimana bertujuan untuk mengetahui sebuah tanggapan akan responden dengan tujuan memberikan berbagai macam pertanyaan yang dimana akan diajukan. Untuk mendapatkan data yang diperlukan, peneliti menggunakan instrumen berupa kuesioner yang diberikan kepada mahasiswa Psikologi Islam IAIN Kediri.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam artian lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah dikelola. Instrumen penelitian menentukan keberhasilan suatu peneliti yang dituju antara lain yang berkaitan dengan *adversity quotient* dan kecemasan.

Dalam penelitian ini kuesioner yang digunakan berupa kuesioner *adversity quotient* dan juga kuesioner kecemasan. Skala yang digunakan menggunakan model skala likert. Penskalaan model likert ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, variabel yang diukur akan dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item skala yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.⁴⁹

Item-item dalam skala ini merupakan pernyataan dengan empat jawaban, yaitu SS (sangat sesuai), S (sesuai), TS (tidak sesuai), dan STS (sangat tidak sesuai). Skala ini disajikan dalam bentuk *favourable* dan *unfavourable*. Skala

⁴⁹Dadang Kuswana, *Metode Penelitian Sosial* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2011), 170.

adversity quotient dalam penelitian ini mengacu pada teorinya Stoltz sedangkan untuk alat ukur kecemasan peneliti menggunakan skala TMAS (*Taylor Manifest Anxiet Scale*). Skala TMAS merupakan pengukuran tingkat kecemasan seseorang.⁵⁰ Skala TMAS mengukur tingkat kecemasan berdasarkan munculnya gejala fisik dan psikologis.

Instrumen yang digunakan peneliti disini adalah skala model likert. Penskalaan model likert ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, variabel yang diukur akan dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item skala yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.⁵¹

H. Teknik Prosedur dan Analisa Data

Teknik analisa data merupakan suatu langkah yang paling menentukan dari suatu penelitian, karena analisa data berfungsi untuk menyimpulkan hasil penelitian. Analisis data dapat dilakukan melalui tahap berikut ini :

⁵⁰Siti Aspuah, *Kumpulan Kuesioner dan Instrumen Penelitian Kesehatan*, (Yogyakarta : Nisa Medika, 2013), 89.

⁵¹Dadang Kuswana, *Metode Penelitian Sosial* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2011), 170.

1. Persiapan

Pada tahapan ini peneliti melakukan pendalaman terkait dengan materi penelitian serta menyiapkan alat ukur yang nantinya akan digunakan. Setelah itu menyebarkan skala, peneliti akan melakukan uji coba alat ukur (*try out*) untuk mengetahui validitas dan realibilitas item di alat ukur yang di gunakan pada penelitian dan di isi oleh mahasiswa Psikologi Islam IAIN Kediri.

2. Pelaksanaan

Pada tahapan ini peneliti mulai melakukan penyebaran skala *adversity quotient* dan juga skala kecemasan kepada mahasiswa Psikologi Islam IAIN Kediri mulai dari angkatan 2014, 2015, dan 2016 berdasarkan pengambilan sampel data yang sudah ditentukan sebelumnya.

3. Analisa Data

Secara umum, tujuan analisis data adalah untuk menjelaskan suatu data agar lebih mudah dipahami, selanjutnya dibuat sebuah kesimpulan. Suatu kesimpulan dari analisis data didapatkan dari sampel yang umumnya dibuat berdasarkan pengujian hipotesis atau dugaan. Pada tahapan ini merupakan tahapan terakhir dari rangkaian kegiatan yang dilaksanakan. Data-data yang diperoleh dari skala yang telah di sebarakan akan di input dan diolah dengan menggunakan *Microsoft Excel* dan *SPSS for windows version 21*. Adapun teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *product moment correlation* dimana untuk menguji hipotesis hubungan antara satu variabel independen (bebas) dengan satu dependen (terikat) pada bentuk data yang interval atau ratio.